

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

##### Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan ini lebih mengarah kepada pertanyaan penelitian yang dikuantifikasikan maupun diukur dengan angka-angka. Pada pendekatan ini menggunakan proses deduksi dalam menghubungkan antara data maupun teori. Deduksi ialah penarikan suatu kesimpulan dimulai dari adanya sebuah teori yang berada di kepala si peneliti dan kemudian diuji dengan data hasil penelitian di lapangan.<sup>46</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (hubungan atau pengaruh).<sup>47</sup> Penelitian asosiatif merupakan penelitian merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis statistik.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

<sup>47</sup> Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hal. 29

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

## B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek ataupun obyek itu.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2016 di IAIN Tulungagung yang berjumlah 446 mahasiswa.

Tabel 3.1  
Jumlah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung 2016

Jumlah / Angkatan	L	P	Jumlah
Perbankan Syariah	78	371	446

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>50</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat

<sup>49</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 257

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 96

menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>51</sup>

Sampel yang diambil berdasarkan Teori Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan yang masih dapat di tolerir atau diinginkan, misalnya 5% atau 10%.<sup>52</sup>

Jadi dengan jumlah populasi sebanyak 446 mahasiswa, maka ukuran sampel penelitian ini di ukur dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{446}{1+446.10\%^2}$$

$$n = \frac{446}{1+4,46}$$

$$n = \frac{446}{5,46}$$

$$n = 81,68 = 82$$

Jadi dari jumlah populasi mahasiswa sebesar 446 mahasiswa diambil sebanyak 82 mahasiswa angkatan 2016 sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengumpulan sampel. Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling merupakan teknik

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.128

<sup>52</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.180

sampling (teknik pengambilan sampel) yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>53</sup> Sedangkan non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>54</sup> Agar penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya dalam artian masih bisa mewakili karakteristik populasi, maka cara penarikan sampelnya harus dilakukan secara bersama.<sup>55</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan cara simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>56</sup>

### **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Ada dua jenis sumber data pada penelitian ini, yaitu:

##### **a. Data Primer dan Sekunder**

---

<sup>53</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), hal.144

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal 72-77

<sup>55</sup> Ibid.,hal. 139

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (BANDUNG :Alfabeta, CV, 2017), hal. 82

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung ke lapangan melalui wawancara dan penyebaran angket. Sedangkan sekunder ialah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, seperti, tabel-tabel atau diagram.<sup>57</sup> Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer.<sup>58</sup>

b. Data Internal dan Eksternal

Data internal adalah data yang didapat dari dalam perusahaan ataupun organisasi dimana penelitian tersebut dilakukan. Sedangkan data eksternal adalah data yang didapat di luar tempat penelitian tersebut.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini, data yang digunakan ialah data internal, dimana data diperoleh dari responden dengan cara penyebaran koesioner kepada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 di IAIN Tulungagung.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.<sup>60</sup>

Bentuk-bentuk variabel antara lain:<sup>61</sup>

---

<sup>57</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance an Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 82-83

<sup>58</sup> Nanasudjana, *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 24

<sup>59</sup> Ibid, hal. 83

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999),hal. 63

<sup>61</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance an Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.81-82.

- a. Variabel Independen: Variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen.
- b. Variabel dependen: Variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.
- c. Variabel moderat: variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.<sup>62</sup>
- d. Variabel intervening: seperti variabel moderat, tetapi nilainya tidak dapat diukur, seperti kecewa, gembira, sakit hati.
- e. Variabel kontrol: variabel yang dikendalikan oleh peneliti.
- f. Variabel dummy (boneka): variabel yang isinya berupa kode-kode yang berfungsi untuk membendakan data yang berada pada variabel-variabel tertentu lainnya pada kelompok-kelompoknya.<sup>63</sup>

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen.

Dimana jenis variabelnya diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (X): Religiusitas (X1), Motivasi (X2), Teknologi Informasi (X3).
- b. Variabel Dependen (Y) : Keputusan nasabah (Y)

### 3. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah

---

<sup>62</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 62

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hal 97.

ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>64</sup>

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>65</sup> Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini skala likert yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Jawaban Kuesioner**

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data kuantitatif dapat dibedakan atas beberapa penggunaan yaitu :

###### **a. Angket (kuesioner)**

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih,

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 86

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 93

dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.<sup>66</sup> Angket dalam penelitian ini diberikan kepada responden yang diambil sampelnya dari populasi mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Tulungagung.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>67</sup>

## 2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket atau kuesioner yaitu pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Titik tolak dalam penyusunan instrumen penelitian adalah variabel- variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari

---

<sup>66</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: pendekatan filosofi dan praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009, hal.89.

<sup>67</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis...*, hal.104

variabel- variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur.<sup>68</sup>

## E. Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, untuk menganalisis data dari banyak responden yang terkumpul ialah dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden dan juga mentabulasi variabel seluruh responden.<sup>69</sup> Menyiapkan data variabel yang akan diteliti kemudian membuat perhitungan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data sebagai berikut :

#### a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.<sup>70</sup>

#### 1. Uji Validitas

Analisis Validitas yaitu analisis untuk menguku valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukuran dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.172-173.

<sup>69</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

<sup>70</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 128

tersebut. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Person's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 21.0 Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* nilai r dengan taraf signifikan 5% atau (0,05) dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.<sup>72</sup>

#### Rumus Uji Validitas

$$r = \frac{t_{tabel}}{\sqrt{df + t_{tabel}^2}}$$

keterangan :

df = Degree of freedom ( $v = n-2$ )

n = Banyaknya sampel

$t_{tabel}$  = Nilai quartil

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 149

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal 144-145

1. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Langkah yang dilakukannya adalah:
  - a. Mengganti pernyataan tersebut dengan pernyataan baru, lalu sebarkan kepada responden kembali, kemudian uji validitas ulang.<sup>73</sup>
  - b. Membuang item pernyataan yang tidak valid.<sup>74</sup>

## 2. Uji realibilitas

Reabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Uji realibilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Realibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha cronbach's 0 sampai dengan 1. Pengukuran reliabel dapat dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha dengan rumus.<sup>75</sup>

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \frac{S_x^2 - \sum_j^k S_j^2}{S_x^2}$$

Keterangan:

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.221

<sup>74</sup> Ibid., Hal. 222-223

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 2016, hal.208.

$K$  = Banyaknya butir soal

$s_j^2$  = Varians skor soal

$s_x^2$  = Varians skor total

Skala dikelompokkan ke dalam lima kelas reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>76</sup>

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Menurut Sayuthi kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Jadi pengujian realibilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>77</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>78</sup> Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal.100

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 97

<sup>78</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 97

yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak moncong ke kiri atau moncong ke kanan.<sup>79</sup> Model regresi yang baik adalah normal yang mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).<sup>80</sup> Pengujian ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer SPSS 21.0 for windows dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan tersebut linier.

### 4. Uji Asumsi klasik,

#### a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum pada regresi yang menggunakan data berkala. Cara mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat dilihat dalam output SPSS Model Summary pada nilai DURBIN watson. Asumsi jika ada autokorelasi nilai DW berada diantara -2

---

<sup>79</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat; Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43

<sup>80</sup> Ibid., hal. 92

dan +2.<sup>81</sup> Autokorelasi hanya digunakan untuk data time series runtut waktu, tidak untuk data cross selectional seperti data dari angket).<sup>82</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai variace Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinieritas dan (4) menambah ukuran sampel.<sup>83</sup>

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika berbeda disebut

---

<sup>81</sup> Ibid., hal 92

<sup>82</sup> Azuar Juliandi, Irfan, *Saprial Manurung, Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU PRESS, 2014), hal. 157

<sup>83</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.<sup>84</sup>

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glesjer. Uji Glesjer mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5%.<sup>85</sup>

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Pengujian secara parsial atau individu, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut Jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$

---

<sup>84</sup> Imam ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan program IBM SPSS Edisi 7*, (Semarang :Universitas Diponegoro, 2013), hal. 139

<sup>85</sup> Ibid.,hal. 142

diterima,  $H_1$  ditolak, dan Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

b. Uji F

Pengujian secara bersama-sama atau silmutan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara silmutan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>86</sup> Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat- syarat sebagai berikut:
  - a. Jika signifikansi F  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

---

<sup>86</sup> Duwi Prayitno, *Cara Kilat Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : CV Andi Offset), 2012, hal. 144-158.

- b. Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

#### 6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Religiusitas (X1), Motivasi (X2), Teknologi Informasi (X3) terhadap variabel dependen Keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y). Dalam menjawab analisisnya akan dipecahkan dengan bantuan software SPSS.

Bentuk umum analisis regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = keputusan menjadi nasabah di bank syariah = Konstanta

X1 = Religiusitas

X2 = Motivasi

E = residual

$b_{1-3}$  = koefisien regresi

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini selanjutnya akan dihitung menggunakan rumus regresi pada program aplikasi SPSS 21.0.

### 7. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah R square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square.<sup>87</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

### F. Definisi Konsep dan Operasional

Definisi Konseptual adalah definisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu konsep dengan menggunakan konsep- konsep lain. Misalnya, konsep “power” dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu aktor (individu, kelompok, atau negara) mempengaruhi pikiran dan tingkat

---

<sup>87</sup> Syofian Siregas, *Statistik parametik....*, hal 338

laku aktor lain sehingga mau melakukan sesuatu yang sebenarnya tidak disukainya.<sup>88</sup>

Definisi Operasional adalah mengubah konsep-konsep yang berupa constructs atau sesuatu yang bersifat abstrak (tidak empiris) menjadi bentuk yang dapat diukur secara empiris, dengan kata kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati (observable), dapat diuji, dan dapat di tentukan kebenarannya oleh orang lain.<sup>89</sup>

Berdasarkan mapping variabel teori dan indikator yang dijelaskan di bab II secara konseptual. Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut :

**1. Variabel Religiusitas (X<sub>1</sub>)**, secara konseptual adalah (a) Dimensi pengetahuan agama (b) Dimensi penghayatan dan (c) Dimensi Pengamatan. Dan secara operasionalnya sebagai berikut :

### **X1. Religiusitas**

#### **X1.1 Dimensi Pengetahuan Agama**

X1.1.1 Saya mengetahui bahwa riba dilarang oleh agama islam

X1.1.2 Saya mengetahui bahwa pelaku riba akan disiksa di dunia akhirat

X1.1.3 Saya mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba

#### **X1.2. Dimensi Penghayatn**

X1.2. 1 Saya berusaha menghindari perkara yang haram

X1.2.2 Saya berusaha menghindari perkara yang subhat dan makruh

---

<sup>88</sup> Umar Suryadi, *Pedoman penulisan skripsi hubungan internasional*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal. 60

<sup>89</sup> Ibid., hal. 60

X1.2.3 Saya berusaha menghindari riba atau bunga bank

### **X1.3 Dmensi Pengalaman**

X1.3.1 Saya mengamalkan ajaran islam secara keseluruhan

X1.3.2 Saya berusaha menjauhi semua larangan yang dilarang dalam ajaran islam

X1.3.3 Saya berusaha menjalankan yang diperintahkan allah SWT

2. **Variabel Motivasi (X<sub>2</sub>)**, Secara konseptual adalah : (a) Motivasi Intrinsik dan (b) Motivasi Ekstrinsik. Dan secara operasionalnya sebagai berikut :

### **X2. Motivasi**

#### **X2.1 Motivasi Intrinsik**

X2.1.1 Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya muslim

X2.1.2 Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya ingin terhindar dari riba

#### **X2.2 Motivasi Ekstrinsik**

X2.2.1 Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena dorongan dari keluarga

X2.2.2 Saya memutuskan menjadi nasabah di bank syariah karena saya tergiur dengan bagi hasil

3. **Variabel Teknologi Informasi (X<sub>3</sub>)**, Secara Konseptual adalah : (a) Kemanfaatan dan (b) Efektivitas. Secara operasionalnya sebagai berikut :

### **X3. Teknologi Informasi**

### **X3.1 Kemanfaatan**

X3.1.1 Dengan adanya ATM dan mobile banking mempermudah nasabah melakukan transaksi

X3.1.2 Dengan adanya teknologi informasi sangat bermanfaat bagi nasabah bank syariah

X3.1.3 Dengan adanya teknologi informasi menambah produktifitas nasabah bank syariah

### **X3.2 Efektivitas**

X3.2.1 Dengan adanya teknologi informasi menambah efektivitas nasabah bank syariah

X3.2.2 Dengan adanya teknologi informasi menambah kinerja pekerjaan nasabah bank syariah

## **4. Variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y)**

Secara konseptual adalah : (a) Pengenalan kebutuhan (b) Pencarian Informasi (c) Evaluasi alternatif (d) keputusan pembelian dan (e) perilaku pasca pembelian. Dan secara operasionalnya sebagai berikut :

### **Y. Keputusan Menjadi Nasabah**

#### **Y1 Pengenalan nasabah**

Y1.1 Saya mengetahui Bank Syariah sudah lama sekali

Y1.2 Saya mengetahui Bank Syariah Baru ini

#### **Y2 Pencarian Informasi**

Y2.1 Saya mencari sendiri informasi tentang Bank Syariah

Y2.2 Saya mendapat informasi tentang Bank Syariah

#### **Y3 Evaluasi Alternatif**

Y3.1 Bank Syariah adalah bank pilihan saya

Y3.2 Bank Syariah memiliki nilai lebih dari pada bank konvensional

**Y4 Keputusan menjadi nasabah**

Y4.1 Saya memutuskan menjadinasabah adalah sebuah kebutuhan

Y4.2 Saya menjadi nasabah di Bank Syariah karena keunggulan produk-produknya

**Y5 Perilaku Pasca menjadi nasabah**

Y5.1 Saya akan selalu menjadi nasabah bank syariah dalam kondisi apapun

Y5.2 Saya akan memberitahukan tentang bank syariah kepada teman-teman saya dan saudara.